

KR RADIO 107.2 FM			
Senin, 21 September 2020			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu ! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	36	10	23	17
PMI Sleman	(0274) 869909	18	46	55	14
PMI Bantul	(0274) 2810022	5	2	2	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	41	32	68	12
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	18	46	55	14

Sumber: PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING			
Senin, 21 September 2020			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Di tlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni / Jos)



KR-Haryadi

Petugas Ditlantas Polda DIY melakukan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker.

PENGUMUMAN CPNS TUNGGU PUSAT

Jangan Percaya Tawaran Oknum Bisa Meloloskan

YOGYA (KR) - Pelaksanaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Pemda DIY dilakukan secara jujur, akuntabel dan transparan. Oleh karena itu Pemda DIY meminta agar masyarakat tidak terpengaruh oleh adanya tawaran dari oknum yang mengaku bisa meloloskan.

Hal ini mengingat hasil tes baik Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) maupun Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) adalah nilai murni hasil mereka saat mengerjakan soal. Apalagi begitu selesai mengerjakan soal, peserta langsung mengetahui berapa nilai dan peringkatnya.

"Semua tahapan dalam proses seleksi CPNS baik SKD maupun SKD dilaku-

kan secara objektif dan transparan. Jadi kemungkinan terjadinya kecurangan sangat kecil. Karena saat selesai mengerjakan soal, peserta langsung mengetahui nilai, di mana nilai tersebut merupakan kumpulan dari SKB dan SKD. Untuk itu saya minta kepada masyarakat jangan mempercayai adanya tawaran dari oknum tidak bertanggungjawab yang

mengaku bisa meloloskan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (20/9).

Baskara Aji mengungkapkan, meski kewenangan soal seleksi CPNS lebih banyak ada di pemerintah pusat, namun masyarakat bisa memantau setiap tahapan, termasuk hasil seleksi. Adanya model seleksi CPNS yang menggunakan komputer menjadikan tidak sekadar hasilnya lebih akurat dan transparan, tapi pengawasan juga lebih mudah dilakukan.

"Mudah-mudahan semua tahapan dalam seleksi CPNS lancar dan hasilnya bisa segera diumumkan. Sehingga

ga nantinya para CPNS tersebut bisa segera mengisi kekosongan yang ada di OPD-OPD lingkungan Pemda DIY," terangnya.

Komentar senada diungkapkan oleh Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY Amin Purwani. Menurutnya, secara umum pelaksanaan SKB CPNS berlangsung tertib dan lancar yang dilakukan transparan. Sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan oleh oknum tidak bertanggungjawab sangat kecil. Pasaunya selain hasil seleksi bisa langsung diketahui oleh peserta begitu soal selesai dikerjakan, mereka bisa memantau setiap tahapan seleksi CPNS.

Untuk itu Amin meminta masyarakat tidak mempercayai adanya tawaran yang dilakukan oleh oknum tidak bertanggungjawab yang mengaku bisa membantu meloloskan peserta.

"Kalau ditanya soal kapan hasil seleksi CPNS akan diumumkan kami masih menunggu pusat. Karena kewenangan berkaitan dengan itu ada di pusat, jadi kami masih menunggu kebijakan pusat. Saya minta masyarakat tidak mudah terpengaruh tawaran dari orang yang mengaku bisa meloloskan. Mengingat semua tahapan tes CPNS dilakukan secara jujur, kredibel dan transparan," ucap Amin. **(Ria)**

TIDAK ADA PENJADWALAN ULANG

Pembangunan Jalan Tol di DIY Sudah Pasti

YOGYA (KR) - Pembangunan jalan tol di DIY terus berjalan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan dan tidak ada penjadwalan ulang. Proses pembangunan jalan tol di DIY mulai dari sisi Timur ke Barat terus berjalan mulai dari pengukuran, pematokan, penilaian dan seterusnya. Dengan penjadwalan yang sudah pasti tersebut, maka kehadiran jalan tol di DIY diharapkan dapat dimanfaatkan masyarakat, terutama mendorong pemulihan ekonomi daerah di masa pandemi Covid-19.

"Tidak ada penjadwalan ulang pembangunan jalan tol di DIY yang sudah fix dimulai dari sisi Timur untuk jalan tol Yogya-Solo yang tengah memasuki tahapan pematokan lalu pengukuran. Disusul jalan tol Yogya-Bawen yang kini merampungkan tahapan konsultasi publik," kata Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana kepada KR, Minggu (20/9).

Tri Saktiyana menegaskan dengan pembangunan jalan tol di DIY atau infrastruktur publik yang dipastikan tidak ada penjadwalan ulang tersebut, di-

harapkan dapat segera dimanfaatkan masyarakat. Di samping juga dari sisi konsumsi perlu digerakan kegiatan kegiatan yang bisa mendorong perekonomian dari sisi infrastruktur, maka pembangunan tol di DIY ini harus dilakukan di era pandemi Covid-19.

"Setelah pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) selesai, sekarang ada pembangunan jalan tol di DIY diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Supaya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari sisi konstruksi meskipun turun tetapi tidak terlalu tajam atau drastis," tandasnya.

Mantan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY tersebut menyampaikan dari sisi masyarakat dengan adanya pembangunan jalan tol di DIY akan segera memperoleh tingkat kepastian terdampak dan ganti untungnya. Intinya masyarakat di DIY menerima pembangunan jalan tol tersebut, sebab masyarakat tidak hanya mendapatkan ganti kerugian fisik semata, namun dihitung pula potensi ekonomi, sosial dan budayanya yang hilang. **(Ira)**

PANGGUNG

LIU YIFEI

Mudah Berbaur dengan Pemain Pria

DENGAN figur lembut dan femininnya, orang mungkin berharap aktris Liu Yifei mengalami kesulitan menyamar sebagai pria untuk perannya dalam film aksi 'Mulan' garapan Disney. Namun, aktris berusia 33 tahun itu menjelaskan bahwa berbaur dengan para pria itu tidak sulit sama sekali. Sebaliknya, dia merasa seperti salah satu dari mereka.

"Saya merasa seperti seorang pria karena saya sangat cocok. Suatu hari, kami bekerja dan kami semua mengenakan kostum dan seorang aktor menepuk bahu saya. Ia menanyakan sebuah pertanyaan kepada saya. Tetapi ketika saya berbalik, dia menyadari bahwa itu aku dan bukan pria yang ingin dia tuju," katanya seperti dikutip AsiaOne, Minggu (20/9).

Liu melanjutkan, laki-laki itu terkejut dan meminta maaf kepadanya.

"Jadi, ketika kamu dikelilingi oleh pria, kamu merasa mereka adalah temanmu. Mereka tidak memperlakukanku seperti perempuan. Aku hanya salah satu dari laki-laki bagi mereka," tambahnya.

Ditanya mengenai kisah Mulan yang terkenal di Asia, Liu mengatakan karakter Mulan adalah universal dan tidak terbatas ras.

"Ini adalah kisah legendaris yang sangat terkenal bagi semua orang di China, tapi menurut saya ini juga berhasil di Amerika Serikat, karena ini universal dan kita semua adalah manusia, dan emosi manusia adalah bahasa universal. Mulan mewakili kehormatan dan keberanian, tetapi bagi saya, dia juga bersedia menemukan dirinya sendiri dan ingin maju," katanya.

Baru-baru ini, Liu Yifei juga mendapatkan cukup banyak kritikan dari aktivis pro demokrasi Hong Kong. Sebab, Liu terindikasi mendukung pemerintah China yang merepresi Hong Kong. Namun, Liu enggan memperpanjang masalah tersebut.

Ia hanya mengatakan dirinya akan berhati-hati mengungkapkan pendapat di media sosial.

Sementara, film 'Mulan' sudah tayang di platform Disney+ Hotstar dan di beberapa negara dengan kasus Covid-19 yang bisa dikendalikan.

(R-1)

Gelar Seni Desa Budaya Beralih Daring

DESA atau Kelurahan Budaya di DIY memiliki potensi yang luar biasa. Tidak hanya kekhasan seni budayanya, tapi juga kuliner dan adat istiadat setempat.

"Ketika hal tersebut dimas dengan baik, akan menjadi alternatif destinasi wisata baru yang bisa dikunjungi wisatawan," kata Kepala Bidang Pelestarian dan Pengembangan Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni Dinas Kebudayaan DIY Dra Y Eni Lestari Rahayu, Minggu (20/9).

Hal itulah yang sudah coba dilakukan Dinas Kebudayaan DIY untuk

mengangkat potensi desa atau kelurahan budaya. Salah satunya melalui Gelar Seni Desa/Kelurahan Budaya yang diikuti dalam nuansa event Selasa Wagen.

"Khusus tahun 2020 ini kami mengusung tema 'Greget' yang merupakan semangat kembali berkarya," sambung Eni.

Hanya saja untuk gelaran pentas Gelar Seni Desa/Kelurahan Budaya Selasa Wagen mulai September ini berlangsung beda karena adanya pandemi Covid-19.

Biasanya, acara tersebut dilaksanakan di kawasan Malioboro atau khu-

susnya di Monumen Serangan Umum 1 Maret.

"Untuk tahun ini terakhir kali kami laksanakan pada Februari 2020 yang sudah menampilkan 8 desa. Kali ini kegiatan kami boyong di Ruang Bima Dinas Kebudayaan DIY dan dilangsungkan secara daring melalui kanal YouTube Dinas Kebudayaan DIY dan hanya menampilkan kesenian unggulan dari desa/kelurahan budaya," imbuh Plt Kepala Dinas Kebudayaan DIY Sumadi SH MH.

Ditambahkan, dengan baru dilaksanakannya penampilan 8 potensi desa/kelurahan Budaya, se-

hingga selanjutnya masih ada 46 desa yang akan ditumpukan pada Gelar Seni Desa/Kelurahan Budaya Selasa Wagen secara daring pada September, Oktober dan November. "Pada setiap pentas akan menampilkan 16 desa/kelurahan budaya," ucap Sumadi.

Gelar Seni Desa/Kelurahan Selasa Wagen sendiri merupakan tampilan unggulan meliputi seni, kuliner dan kerajinan perwakilan dari desa/kelurahan budaya se-DIY. Seluruh pembiayaan kegiatan didanai melalui Dana Keistimewaan tahun anggaran 2020. **(Feb)**

TERKAIT COVID-19

Fitri Ungkap Kondisi Elvy Sukaesih

INFORMASI tak menyenangkan datang dari pedangdut senior Elvy Sukaesih. Pelantun lagu 'Bisik-Bisik Tetangga' ini dinyatakan positif Covid-19.

Hal ini terungkap dari unggahan Instagram @fitriaelvys pada hari Jumat (18/9) malam lalu. Fitria mengungkapkan tentang ibunya yang positif Covid-19 dan alasan mengapa baru menjelaskan saat ini.

"19 hari dirawat di Rumah Sakit Pondok Indah Bintaro. Alhamdulillah, Innaillahi wa innailahi rojuun, kemarin kita menghadapi ujian yang cukup mengejutkan kita, Umi Elvy dinyatakan positif Covid-19," ujar Fitria.

Ia mengatakan tak ingin panik di momen tersebut. Fitria juga menceritakan jika keluarganya selalu mengikuti protokol Covid-19 untuk tak banyak keluar rumah.

"Di kesempatan ini saya

ingin menyampaikan mohon maaf keputusan keluarga tidak ingin menyampaikan berita sakitnya umi kami tidak ingin menambah kepanikan saat itu. Keluarga amat sangat kaget tentunya," tambahnya.

Sebelum mengeluh tak bisa mencium bau apapun, Elvy Sukaesih sempat pergi ke Radio. Hal ini karena Elvy Sukaesih tengah mempromosikan lagunya. Namun, di momen tersebut ia tak banyak berjumpa orang.

"Umi sempat keluar promosi lagu terbaru ke Radio. Tapi umi sudah sore jadi nggak ketemu siapa-siapa. Jadi kita nggak khawatir umi menularkan ke orang lain," tambah Fitria.

Fitria juga mengatakan tak ingin membuat panik keluarga maupun masyarakat. Maka dari itu, ia merahasiakannya dulu



KR - Istimewa

Fitria dan Elvy Sukaesih

sampai saat ini. Hal ini dilakukan demi fokus pada kesehatan Elvy Sukaesih. "Sempat umi dinyatakan ke ICU oleh dokter. Saya juga nggak pengen bikin keluarga panik, mohon maaf. Saya nggak ingin menambah kepanikan baik untuk masyarakat atau keluarga, diri kita sendiri. Pasti banyak yang nelson atau apa pasti memecah pikiran kita," ujar Fitria.

Jadi kontak erat Elvy Sukaesih, sekeluarga pun akhirnya melakukan tes swab. Keluarga Elvy Sukaesih dinyatakan negatif Covid-19. "Akhirnya kita mengantar umi ke rumah sakit dan ditangani dengan baik. Selanjutnya saya sekeluarga swab dan hasilnya negatif," tambah-nya. Sisa tiga hari isolasi mandiri di rumah, keadaan 'Ratu Dangdut' itu dikabarkan membaik. **(Cdr)**



KR-Instagram Liu Yifei

Liu Yifei